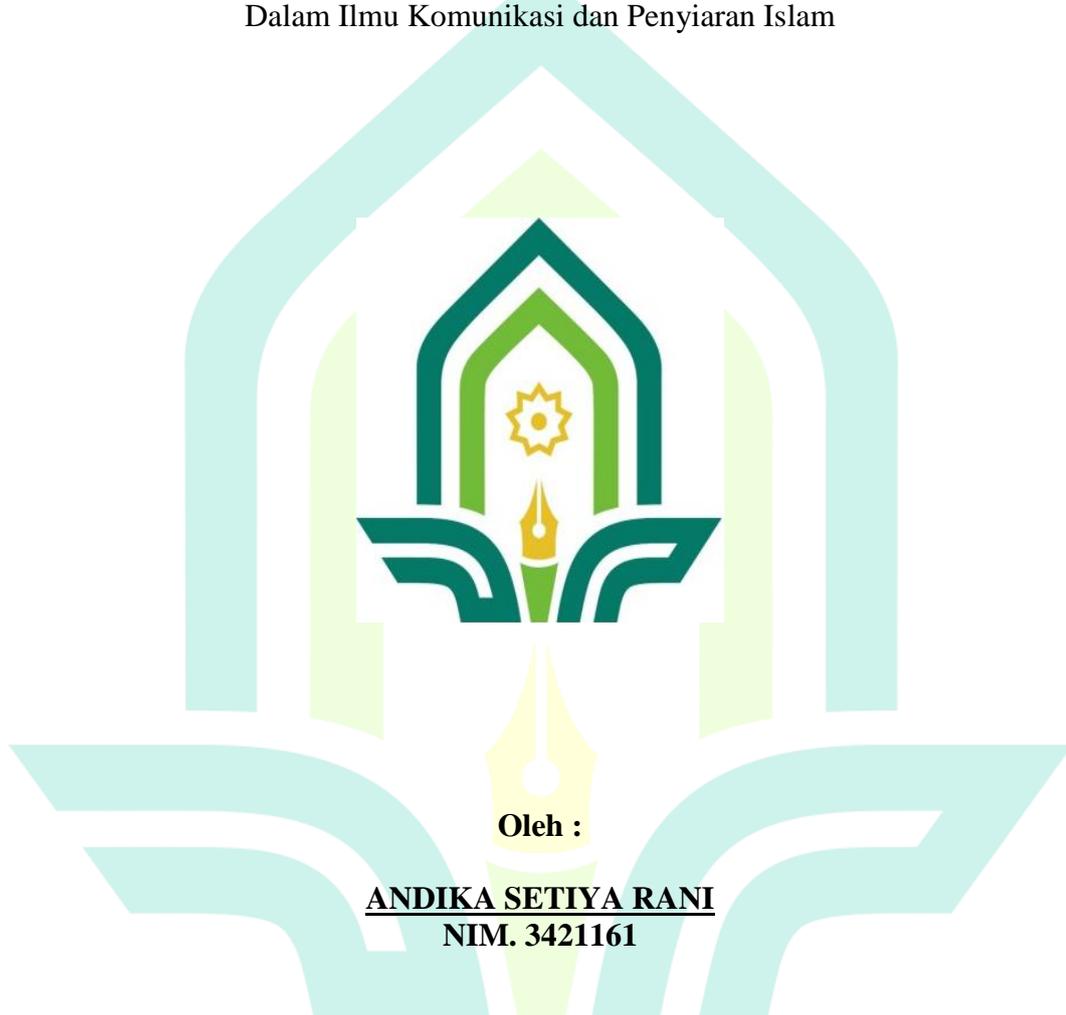


**SARKASME TERHADAP TAKHAYUL PADA FILM
SEKAWAN LIMO**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ANDIKA SETIYA RANI

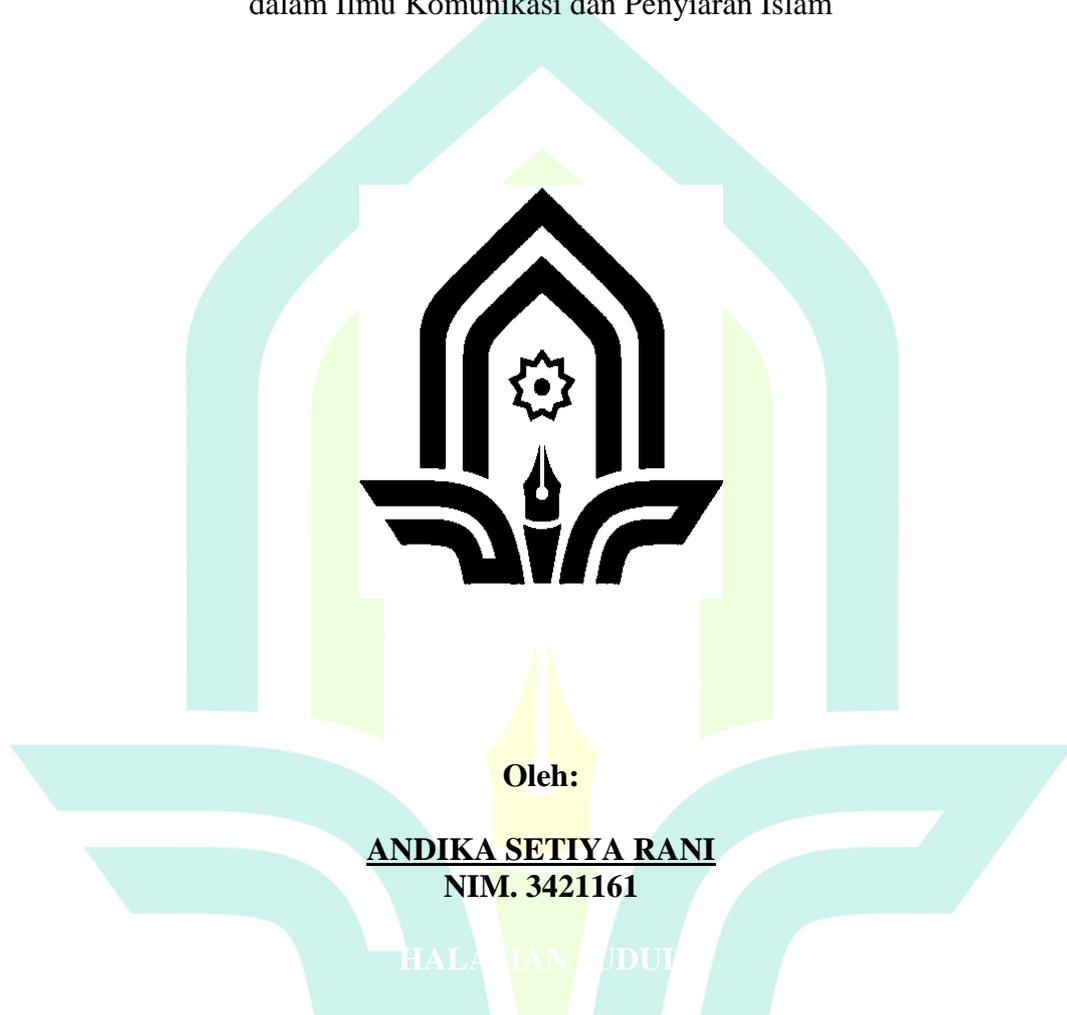
NIM. 3421161

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**SARKASME TERHADAP TAKHAYUL PADA FILM
SEKAWAN LIMO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

ANDIKA SETIYA RANI

NIM. 3421161

HALAMAN JUDUL

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDHIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andika Setiya Rani

NIM : 3421161

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“SARKASME TERHADAP TAKHAYUL PADA FILM SEKAWAN LIMO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Andika Setiya Rani
NIM. 3421161

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I

Jl. Bukti Beringin Utara 14 D 307 Ngaliyan, Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Andika Setiya Rani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Andika Setiya Rani
NIM : 3421161
Judul : SARKASME TERHADAP TAKHAYUL PADA FILM SEKAWAN
LIMO

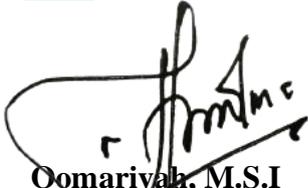
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juni 2025

Pembimbing,



Qomariyah, M.S.I
NIP. 198407232019032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ANDIKA SETIYA RANI**
NIM : **3421161**
Judul Skripsi : **SARKASME TERHADAP TAKHAYUL PADA FILM
SEKAWAN LIMO**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 8 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

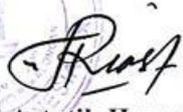
Penguji II


Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002


Dr. Adi Abdullah Muslim, MA.Hum
NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 11 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan


Dr. Hj. Tri Astutik Harvati, M.Ag
NIP. 19741118 2000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis \bar{a} , i panjang ditulis \bar{i} , dan u panjang ditulis \bar{u} ,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas segala dukungan yang telah memberikan rasa semangat yang sangat luar biasa dan doanya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT. karena atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktu yang tepat.
2. Kepada perempuan yang rela bertaruh nyawa untuk penulis sekaligus sebagai pintu surga, ibu Wartini. Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan atas segala bentuk dukungan, semangat, dan doa yang dipanjatkan selama ini. Terimakasih atas nasehat yang selama ini diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Terimakasih sudah menjadi penguat dan pengingat saat masa-masa skripsi.
3. Kepada lelaki yang menjadi cinta pertama penulis, bapak Randam. Beliau memang tidak sempat untuk mengenyam bangku SMP sampai perkuliahan karena adanya suatu halangan. Namun beliau mampu membuat anak-anaknya mengenyam sekolah hingga ke jenjang lebih tinggi dan memberikan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan serta membawa pulang gelar sarjana.
4. Kepada kedua saudaraku Alan Budi Harto dan Nurul Fitri Ani selaku kakak. Terimakasih sudah ikut dalam proses menempuh pendidikan

selama ini dan terimakasih atas semangat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.

5. Kepada para ponakan penulis Shareefa Mahreen Ayumna dan Zerrin Leonor Alanie terimakasih sudah menjadi penghibur dan *mood bosster* ketika penulis mulai jenuh mengerjakan skripsi ini. Semoga kalian tumbuh lebih hebat dan kuat dariku.
6. Kepada Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos selaku dosen pembimbing akademik. Terimakasih atas dukungan, motivasi, dan dorongan kepada penulis yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah ini dengan tepat waktu.
7. Teruntuk Ibu Qomariyah, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang berperan penting dalam pembuatan skripsi ini, ibu merupakan dosen pembimbing terbaik bagi saya yang selalu memudahkan segala urusan mahasiswanya termasuk dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih telah banyak membantu, mengarahkan, mendorong, dan membimbing saya selama ini sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Semoga kebaikan yang telah ibu berikan dibalas oleh Allah dengan berlipat ganda.
8. Kepada teman-teman KPI angkatan 2021 yang telah menjadi teman seperjuangan saat masa-masa perkuliahan. Doaku semoga kita semua dapat merasakan wisuda bersama dan sukses dalam setiap langkah yang kita ambil.

9. *Last but not last*, kepada diri sendiri Andika Setiya Rani terimakasih atas segala kerja keras dan usaha, serta semangat yang tidak pernah menyerah untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih kepada diri sendiri karena sudah melewati segala lika-liku kehidupan. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga saat ini. *Thank you and I'm proud of me!* Kedepannya untuk raga yang tetap kuat dan hati yang selalu tegar, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi dan menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.



MOTTO

“Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku untuk menjadi mesin
Penghancur badai, maka tak pantas aku tumbang hanya karena
Mulut seseorang.”

(Andika Setiya Rani)

“Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubaringkan Panah dan berteriak **MENANG!!!**”

(Nadin Amizah)



ABSTRAK

Rani, Andika Setiya. 2025. Sarkasme Terhadap Takhayul Pada Film Sekawan Limo. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pembimbing Qomariyah, M.S.I.

Kata Kunci: Analisis Isi, Sarkasme, Takhayul, Film Sekawan Limo

Penelitian ini membahas bagaimana sarkasme yang terdapat pada film Sekawan Limo digunakan untuk menyindir kepercayaan yang masih diyakini oleh sebagian masyarakat. *Pertama*, bentuk komunikasi sarkasme terhadap takhayul pada film Sekawan Limo. *Kedua*, implementasi sarkasme terhadap takhayul pada Film Sekawan Limo. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk komunikasi sarkasme pada film Sekawan Limo dan implementasi sarkasme terhadap takhayul pada film Sekawan Limo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan observasi. Jenis pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menganalisis dengan cara analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, bentuk komunikasi sarkasme yang digunakan pada penelitian ini adalah sarkasme proposisi dan leksikal. Sarkasme ini digunakan untuk mengkritik takhayul yang ada dimasyarakat dan belum adanya kebenaran ilmiah untuk membuktikannya. Film tidak hanya sebagai hiburan tapi juga edukasi dan kritik sosial mengenai kepercayaan terhadap takhayul yang masih hidup disebagian masyarakat. Namun dengan menggunakan pendekatan yang ringan dan jenaka, sehingga mengajak penonton untuk berpikir logis dan kritis terhadap kepercayaan tersebut.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang serta dengan memajatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Sarkasme Terhadap Takhayul Pada Film Sekawan Limo”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. terselesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan orang-orang disekitar yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, penulis mengerti bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Mukoyimah, S.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahidp Pekalongan.

4. Bapak Dimas Prasetya, M.A selaku sekretaris Program Studi Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Qomariyah, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi atas bimbingan, waktu, dan arahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Serta semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan terhadap penulis dan tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu mohon maaf atas kekurangan yang ada. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Semoga kita selalu diberikan keberkahan, kekuatan, dan keikhlasan oleh Allah SWT.

Aamiin Ya Robbal Alamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaratu

Pekalongan, 23 Juni 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	14
G. Teknik Pengumpulan Data	16

H.	Teknik Analisis Data	17
I.	Sistematika Penulisan	18
BAB II CONTENT ANALYSIS, SARKASME, TAKHAYUL, DAN FILM ..		19
A.	<i>Content Analysis</i> (Analisis isi)	19
B.	Sarkasme	22
C.	Takhayul.....	26
D.	FILM	27
BAB III GAMBARAN UMUM FILM SEKAWAN LIMO		33
A.	Film Sekawan Limo	33
B.	Bentuk Komunikasi Sarkasme pada Film Sekawan Limo	155
C.	Implementasi sarkasme terhadap takhayul pada Film Sekawan Limo	160
BAB IV ANALISIS SARKASME TERHADAP TAKHAYUL PADA FILM SEKAWAN LIMO		163
A.	Analisis Bentuk Komunikasi Sarkasme Terhadap Takhayul Pada Film Sekawan Limo	164
B.	Implementasi Sarkasme Terhadap Takhayul Pada Film Sekawan Limo .	180
BAB V PENUTUP.....		187
A.	Kesimpulan	187
B.	Saran.....	187
DAFTAR PUSTAKA		189

DAFTAR TABEL

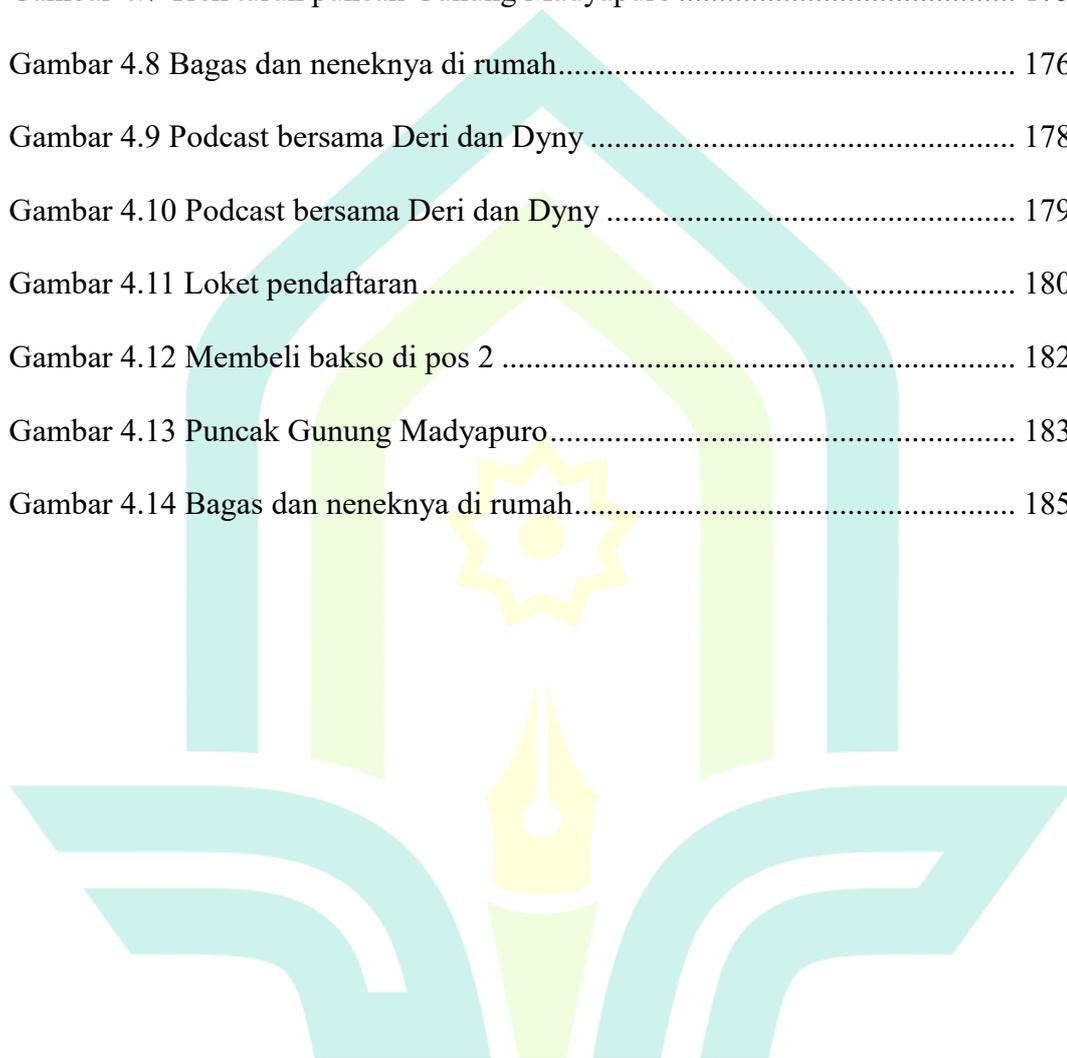
Tabel 3.1 Transkrip Film Sekawan Limo	35
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Poster Film Sekawan Limo	33
Gambar 3.2 Foto Bayu Skak	151
Gambar 3.3 Foto Nadya Arina	151
Gambar 3.4 Foto Indra Pramujito sebelah kiri berbaju orange	152
Gambar 3.5 Foto Benicditus Siregar	152
Gambar 3.6 Foto Firza Valaza	153
Gambar 3.7 Saat di loket pendaftaran	155
Gambar 3.8 Loket pendaftaran Gunung Madyapuro	156
Gambar 3.9 Saat berkumpul di gerbang pertama	156
Gambar 3.10 Podcast bersama Deri dan Dyny	157
Gambar 3.11 Tersesat di trek tidak resmi	157
Gambar 3.12 Membeli bakso di pos 2	158
Gambar 3.13 Puncak Gunung Madyapuro	158
Gambar 3.14 Trek turun puncak Gunung Madyapuro	159
Gambar 3.15 Bagas dan neneknya di rumah	159
Gambar 3.16 Podcast bersama Deri dan Dyny	160
Gambar 3.17 Loket pendaftaran	160
Gambar 3.18 Membeli bakso di pos 2	161
Gambar 3.19 Puncak Gunung Madyapuro	161
Gambar 3.20 Bagas dan neneknya di rumah	162
Gambar 4.1 Saat Bagas menabrak pendaki lain	164
Gambar 4.2 Diloket pendaftaran	166

Gambar 4.3 Saat berkumpul digerbang pertama.....	168
Gambar 4.4 Tersesat di trek tidak resmi.....	170
Gambar 4.5 Membeli bakso di pos 2	171
Gambar 4.6 Puncak Gunung Madyapuro.....	173
Gambar 4.7 Trek turun puncak Gunung Madyapuro	175
Gambar 4.8 Bagas dan neneknya di rumah.....	176
Gambar 4.9 Podcast bersama Deri dan Dyny	178
Gambar 4.10 Podcast bersama Deri dan Dyny	179
Gambar 4.11 Loker pendaftaran.....	180
Gambar 4.12 Membeli bakso di pos 2	182
Gambar 4.13 Puncak Gunung Madyapuro.....	183
Gambar 4.14 Bagas dan neneknya di rumah.....	185



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka berpikir	13
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film merupakan salah satu media komunikasi yang berbentuk audio visual dan bersifat kompleks. Film merupakan hasil karya yang menarik dan sangat unik, karena menuangkan gagasan berbentuk gambar hidup sebagai informasi untuk menjadi alat penghibur, propaganda, politik, dan juga sebagai sarana edukasi serta rekreasi yang layak dinikmati oleh masyarakat. Film juga dapat berperan sebagai penyebarluasan terhadap nilai budaya suatu negara. Namun pembuatannya harus memiliki daya tarik tersendiri, sehingga pesan moral yang disampaikan dapat ditangkap oleh penonton²⁵.

Terkadang film juga menyajikan hal-hal yang terjadi dimasyarakat tentang sarkasme terhadap takhayul, seperti film Sekawan Limo yang menyajikan sarkasme terhadap takhayul. Film Sekawan Limo merupakan film yang rilis pada 4 Juli 2024 dengan genre unik berupa perpaduan antara horor dan komedi yang jarang ditemukan di film Indonesia dan pengambilan gambar di alam bebas semakin membuat film ini semakin hidup.

Film Sekawan Limo yang disutradai oleh Bayu Skak ini menceritakan petualangan lima orang pedaki yang tersesat di gunung, mereka berlima melanggar mitos yang ada di sana tentang pendakian dengan jumlah yang ganjil dan membuat mereka harus menanggung konsekuensinya berupa teror mistis. Dalam film ini menyajikan perpaduan antara horor dan komedi yang

²⁵ Chandra Nugraha, Indah Fitri Astuti, and Awang Harsa Kridalaksana, "MOVIE ORGANIZER MENGGUNAKAN TEKNIK WEB SCRAPPING," *Jurnal Informatika Mulawarman* 9, no. 3 (2014): 56–61.

cukup menghibur penonton. Di film tersebut terdapat beberapa mitos yang sudah sering didengar oleh masyarakat yaitu jumlah pendaki harus genap dimana mitos ini sangat kental dengan budaya Jawa dan para tokoh melanggarnya dengan jumlah pendaki yang ganjil sehingga menghadirkan sosok lain di antara mereka, dilarang menoleh ke belakang juga merupakan mitos yang sering dikaitkan dengan pendakian dan dalam beberapa kepercayaan menoleh kebelakang saat mendaki akan dianggap menggundang makhluk halus untuk mengikuti, dan mitos lainnya.

Mitos merupakan serangkaian cerita yang dikaitkan dengan hal-hal supranatural ataupun dewa-dewa yang kemampuannya melebihi manusia. Mitos sendiri membicarakan tentang hubungan antara manusia dengan dewa-dewa yang dimana hal tersebut menjadi cara bagaimana manusia menjelaskan dan menerima keberadaan dirinya yang berada dalam perjuangan tarik-menarik antara kekuatan jahat atau baik. Mitos juga sering dikaitkan dengan cerita tentang peristiwa atau kekuatan, asal-usul sebuah tempat, tingkah laku manusia dan lain sebagainya²⁶.

Kepercayaan terhadap takhayul yang masih dipercaya dengan kuat oleh sebagian masyarakat Indonesia, meskipun telah berkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa pemikiran masyarakat yang lebih rasional. Dalam konteks ini, media berupa film menjadi sarana yang strategis untuk menyampaikan pesan edukatif melalui pendekatan yang menarik dan kreatif. Pada film *Sekawan Limo* dengan genre horor-komedi tidak hanya

²⁶ Aris Nurhuda, "Mitos Kebudayaan Jawa Dalam Novel *Delusi Karya Supaat I. Lathief* (Kajian Antropologi Sastra)," *Jurnal Lazuardi* 6, no. 1 (2023): 24–35, <https://doi.org/10.53441/jl.vol6.iss1.80>.

menyajikan hiburan, namun menyisipkan kritik sosial melalui bahasa sarkasme terhadap kepercayaan takhayul yang masih subur dimasyarakat. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana bentuk komunikasi sarkasme dan implementasinya terhadap takhayul dalam film tersebut, sebagai upaya untuk memahami bagaimana peran film membentuk cara pandang masyarakat terhadap kepercayaan yang belum terbukti secara ilmiah dengan menggunakan teori analisis isi.

Penelitian ini membahas tentang sarkasme terhadap takhayul pada film Sekawan Limo dengan tujuan film ini dapat memberikan edukasi kepada penonton tentang bahasa sarkasme dan takhayul yang terkandung dalam film tersebut, sehingga memberikan edukasi tentang takhayul yang ada di masyarakat kepada penonton bukan hanya sebagai hiburan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk komunikasi sarkasme pada Film Sekawan Limo?
2. Bagaimana implementasi sarkasme terhadap takhayul pada Film Sekawan Limo?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bentuk komunikasi sarkasme terhadap takhayul pada film Sekawan Limo.
2. Mengetahui implementasi sarkasme terhadap takhayul pada Film Sekawan Limo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pentingnya komunikasi organisasi dalam meningkatkan religiusitas mahasiswa, adapun manfaat dari penelitian berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini melalui manfaat teoritis diharapkan mampu menjadi sumber pengetahuan dan kontribusi bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau informasi bagi mahasiswa dan juga sebagai bahan referensi untuk penelitian sarkasme terhadap takhayul melalui film ataupun audio visual di masa yang akan mendatang.

2. Manfaat praktis

Kegunaan dalam melakukan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan dapat dijadikan sebagai landasan orang awam untuk lebih mempelajari jenis sarkasme terhadap takhayul yang ada pada film.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Sarkasme

Sarkasme merupakan gaya bahasa yang mengandung sindiran pedas atau olok-olok yang menyakiti hati. Ciri utama sarkasme ialah mengandung celaan dan kepahitan yang getir, kurang enak di dengar, dan menyakiti hati²⁷. Sarkasme dalam KBBI, dimaknai dengan kata-kata pedas yang menyakiti hati orang lain yang berupa ejekan kasar atau cemoohan. Sarkasme berisi kata sindiran yang memiliki maksud untuk menyinggung perasaan. Sarkasme pada umumnya digunakan untuk memberikan kritik terhadap suatu peristiwa atau kondisi yang dipandang kurang sesuai

Penggunaan sarkasme dalam ujaran telah melanggar etika dalam berkomunikasi. Mengingat bahwa dalam berkomunikasi, penutur memiliki tugas untuk mampu membina kerjasama bersama lawan tuturnya. Karena hal tersebut seseorang perlu mengutamakan etika dalam bertutur kata. Etika ini termasuk kedalam norma-norma atau nilai-nilai yang menjadi pegangan moral bagi masyarakat dalam kelompoknya²⁸.

b. Takhayul

Takhayul merupakan kepercayaan kepada suatu praktik yang hubungan sebab-akibatnya tidak dapat dijelaskan secara rasional dan

²⁷ Oktavia, Arni Susanti. *Mengenal Gaya Bahasa dan Peribahasa*. Bandung: Cv. Rasi Terbit. 2017. Hal.17

²⁸ Harahap, Rosmawati. *Penulisan Fitur Media Daring*. Guepedia, 2022. Hal. 27-28

menyakini bahwa praktik itu akan memberikan akibat tertentu²⁹. Menurut KBBI takhayul merupakan sesuatu yang hanya ada pada khalayak belaka, seperti percaya pada sesuatu yang dianggap sakti atau ada, tetapi sebenarnya tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa takhayul merupakan khayalan atau berkhayal³⁰.

c. Film

Film merupakan kumpulan gambar-gambar dalam frame atau disebut sebagai gambar hidup. Film merupakan gambar dalam frame yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga terlihat hidup di layar³¹. Film adalah salah satu perantaraan yang dipakai untuk menyampaikan pesan komunikasi kepada sekelompok orang yang bersifat besar yaitu komunikasi massa. Film merupakan media yang sifatnya audio dan visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat³².

Di Indonesia perkembangan film termasuk lambat bahkan dikabarkan akan redup. Namun saat ini justru perfilman Indonesia semakin berkembang dan mulai dilirik untuk ditonton. Dalam film terdapat dua aspek utama dalam pembentukannya yang saling berhubungan erat satu sama lain, yaitu

²⁹ Yuana, Kumara Ari, *THE GREATS PHILOSOPHERS 100 Tokoh Filsuf Barat dari Abad 6 SM – Abad 21 yang Menginspirasi Dunia Bisnis*, 2010. Hal 192.

³⁰ Widya Resti Oktavia, 2022, *Takhayul Adalah Khayalan belaka, Inilah Ancaman Allah SWT bagi Orang yang mempercayainya*, <https://www.dream.co.id/stories/takhayul-adalah-khayalan-belaka-inilah-ancaman-allah-swt-bagi-orang-yang-memercayainya-220816e.html>, diakses pada 8 Juli 2025.

³¹ Bektu Marga Ningsih, “PENINGKATAN DISIPLIN SISWA DENGAN LAYANAN INFORMASI MEDIA FILM,” *Introduction to Machine Learning with Applications in Information Security* 1 (2022): 93–108, <https://doi.org/10.1201/9781003264873-6>.

³² Rahman Asri, “Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film ‘Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI),’” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 74, <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>.

unsur sinematik dan naratif. Namun atribut film juga mempengaruhi minat dalam menonton film pada umumnya, seperti pemain, sutradara, genre, dan lain sebagainya³³.

d. *Content Analysis*

Content Analysis atau analisis isi merupakan teknik sistematis untuk mengurai isi dan mengolah pesan. Analisis isi juga dapat dipandang sebagai alat untuk mengamati dan mengurai tindak komunikasi yang terbuka dari komunikator terpilih³⁴.

Metode analisis isi merupakan cara untuk menarik kesimpulan dengan melakukan identifikasi dari berbagai karakteristik dari sebuah pesan dengan objektif, sistematis, dan generalisasi. Objektif artinya sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ditetapkan. Sistematis, merujuk pada penentuan kategori isi penelitian yang dilakukan secara konsisten dari seleksi dan proses coding yang dilakukan tidak terjadi bias. Generalisasi merupakan keseluruhan temuan yang dihasilkan dari penelitian yang memiliki sumber teoritis yang terpercaya³⁵.

2. Penelitian Relevan

Sebelum melakukan sebuah penelitian dan penulisan skripsi ini, maka peneliti akan terlebih dahulu melakukan tinjauan pustakan dari berbagai sumber yang ada, diantaranya sebagai berikut:

³³ Muhammad Yaumul Rizky and Yolanda Stellarosa, "Preferensi Penonton Terhadap Film Indonesia," *Communicare: Journal of Communication Studies* 4, no. 1 (2019): 15, <https://doi.org/10.37535/101004120172>.

³⁴ Sumarno, "ANALISIS ISI DALAM PENELITIAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA," *Jurnal Elsa* 18, no. 2 (2020): 55.

³⁵ Yuli Asmi Rozali, "Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik," *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah* 19 (2022): 68, www.researchgate.net.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mawarni dan Emawati dengan judul “Pelatihan Kemampuan Peserta Didik SMA Islam Az-Zahra Palembang Dalam Mengidentifikasi Unsur Instrinsik Film Pendek “Sekawan Limo” Melalui Media *Youtube*”. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dan objek yang diambil film “Sekawan Limo”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan pemahaman siswa tentang unsur instrinsik film setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran dinyatakan lebih efektif meningkatkan kemampuan analisis siswa³⁶.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama menggunakan objek film “Sekawan Limo”. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian di mana penelitian Mawarni dan Emawati memiliki fokus pada unsur instrinsik film “Sekawan Limo” sedangkan peneliti berfokus pada sarkasme terhadap takhayul pada film tersebut.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tundra Alif Juliant dengan judul “Representasi Mitos dan Kepercayaan Lokal Dalam Film Sekawan Limo: Kajian Semiotika Rolland Barthes”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode analisis

³⁶ Emawati Mawarni, “Pelatihan Kemampuan Peserta Didik SMA Islam Az-Zahrah Palembang Dalam Mengidentifikasi Unsur Instrinsik Film Pendek ‘ Sekawan Limo’ Melalui Media *YouTube*,” *Masyarakat Mengabdi Nusantara* 3, no. 4 (2024).

semiotika Rolland Barthes. Adapun hasil penelitian ini adalah ditemukannya 6 scene yang terindikasi kepercayaan lokal, yaitu jangan menoleh kebelakang, larangana tidur bersama bukan muhrim di tenda, jumlah pendaki harus genap, jangan naik gunung waktu suro, ritual mengusir teror horor, dan kehadiran makhluk halus. Hal-hal tersebut termasuk mitos yang melingkupi dan penjabaran selanjutnya dikaitkan dengan mitos dan kepercayaan lokal³⁷.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama mengambil objek film “Sekawan Limo” dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian pada penelitian Tundra menggunakan metode analisis semiotika Rolland Barthes sedangkan peneliti menggunakan metode *Content analysis* (analisis isi).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Anjelia yang berjudul “Analisis Genre Film Horor Komedi Pada Film Sekawan Limo”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan objek penelitiannya menggunakan film “Sekawan Limo”. Adapun hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa film “Sekawan Limo” termasuk ke dalam sub-genre horo-komedi. Dalam film tersebut ditampilkan beberapa ikon horor dengan gaya visual misterius yang mencari khaskan film

³⁷ Tundra Alif Juliant, “REPRESENTASI MITOS DAN KEPERCAYAAN LOKAL DALAM FILM SEKAWAN LIMO: KAJIAN SEMIOTIKA ROLLAND BARTHES,” *Agama, Sosial, Dan Budaya* 3 (2024): 26.

horor pada umumnya. Penelitian ini juga terdapat dialog yang menjadi komedi verbal yang ditampilkan oleh para tokoh saat mereka menertawakan kesulitan yang dialami bersama³⁸.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama mengambil objek penelitian film “Sekawan Limo”. Sedangkan perbedaannya terdapat pada hal yang diteliti, pada penelitian Anjeli berfokus pada genre komedi sedangkan peneliti berfokus pada bahasa sarkasme terhadap takhayul di film “Sekawan Limo”.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Celvin, Luthfiisya, Christopher, Sints, dan Ardita dengan judul “Analisis Representasi Penggunaan Bahasa Suroboyoan Pada Film Sekawan Limo”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode analisis semiotika Roland Barthes. Adapun hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa film “Sekawan Limo” sangat berperan penting dalam pelestarian bahasa daerah dan penguatan identitas lokal di tengah arus globalisasi. Dalam film ini juga menampilkan kehidupan sehari-hari dari masyarakat dengan dialog berupa ungkapan lokal yang mencerminkan karakteristik yang dinamis dan solidaritas³⁹.

³⁸ Anjelia, “ANALISIS GENRE FILM HOROR KOMEDI PADA FILM SEKAWAN LIMO,” 2025, 1–23.

³⁹ Celvin Dwi et al., “Analisis Representasi Penggunaan Bahasa Suroboyoan Pada Film Sekawan Limo” 03, no. 01 (2025): 25–51.

Apa yang menyamakan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti pertimbangkan adalah keduanya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan objek dari film “Sekawan Limo”. Sedangkan perbedaannya yaitu pada metode yang diteliti Calvin dkk menggunakan teori semiotika Roland Barthes sedangkan peneliti menggunakan teori *Content Analysis* (analisis isi).

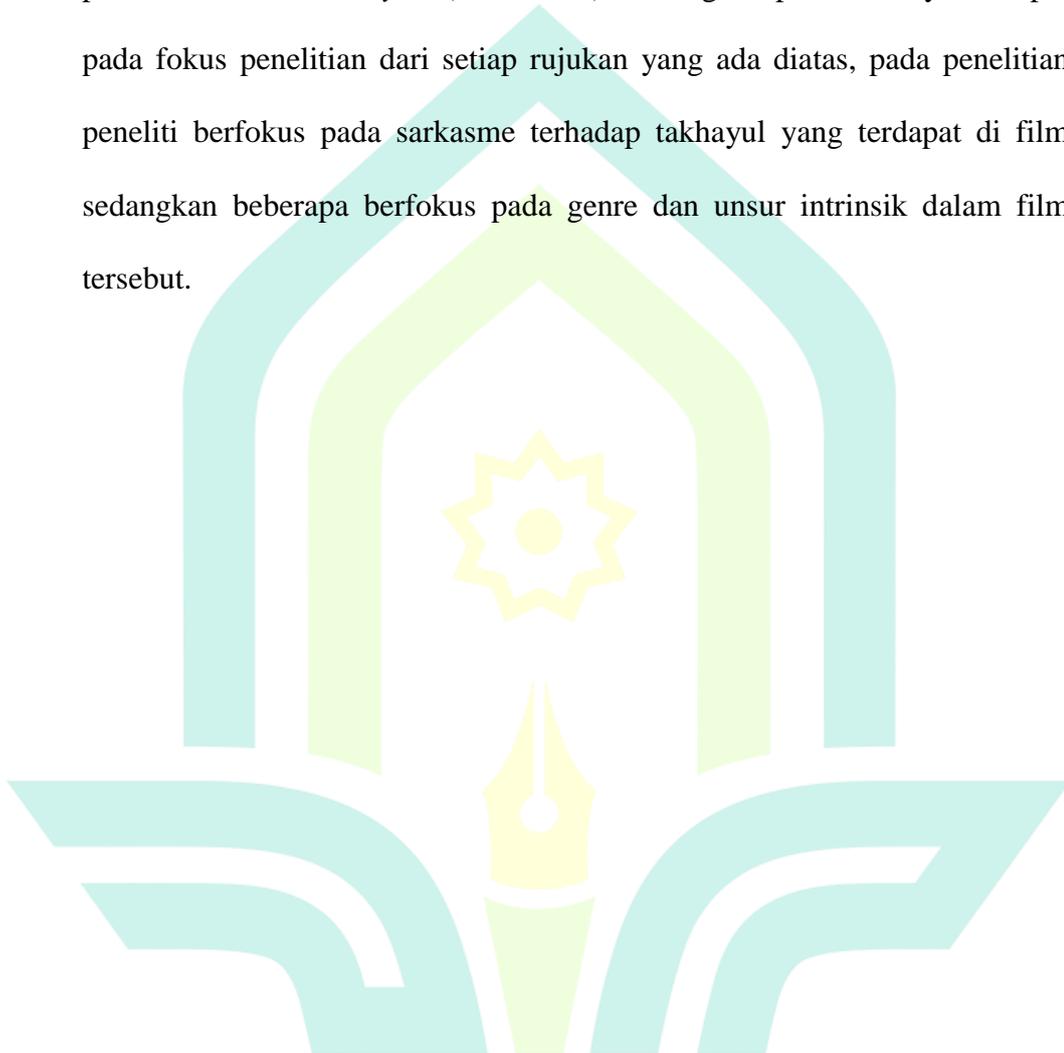
7. Penelitian yang dilakukan oleh Anetha, Dzikra, Ahmad, Kadita, dan Bumi dengan judul “Penggunaan Bahasa Sarkasme di dalam Media Sosial”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan objek yang digunakan yaitu media sosial. Adapun hasil penelitian ini adalah banyaknya pengguna yang menggunakan bahasa sarkasme di media sosial sehingga sebagian masyarakat Indonesia merupakan penutur bahasa yang berbudaya kurang baik, tidak menjunjung tinggi etika kesantunan dalam berbahasa dan tidak berkarakter baik. Sehingga penelitian ini diharapkan menjadi pemahan tentang penggunaan bahasa sarkasme di media sosial dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah⁴⁰.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan penggunaan bahasa sarkasme sebagai acuan. Sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitiannya, pada

⁴⁰ Anetha Selly Noormufidah et al., “Penggunaan Bahasa Sarkasme Di Dalam Media Sosial,” *Artikulasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (2024): 1–4, <https://doi.org/10.17509/artikulasi.v4i1.68514>.

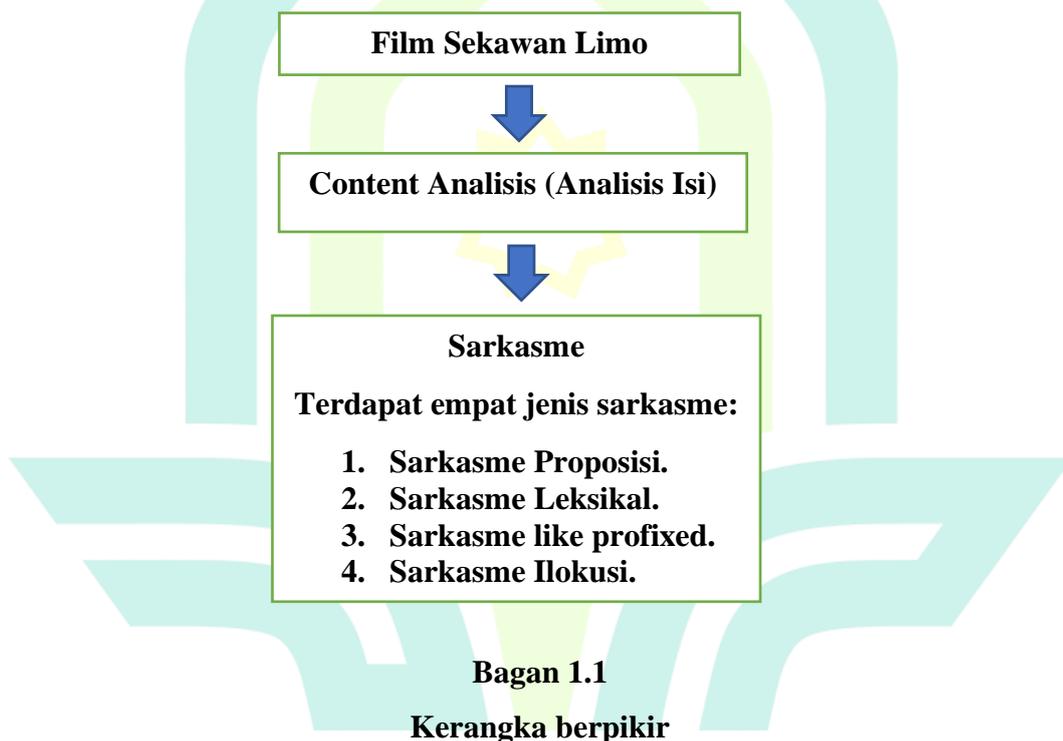
penelitian Anetha dkk menggunakan media sosial, sedangkan peneliti menggunakan objek dari film “Sekawan Limo”.

Dari rujukan diatas peneliti menemukan kesamaan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode penelitian *content analysis* (analisis isi). Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian dari setiap rujukan yang ada diatas, pada penelitian peneliti berfokus pada sarkasme terhadap takhayul yang terdapat di film sedangkan beberapa berfokus pada genre dan unsur intrinsik dalam film tersebut.



3. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir seperti pada gambar 1.1. dalam kerangka berpikir ini peneliti akan meneliti tentang Film Sekawan Limo yang di dalamnya terdapat unsur-unsur budaya berupa mitos. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis teori analisis isi dan penelitian ini bertujuan untuk menemukan bentuk sarkasme yang terdapat di dalam film Sekawan Limo dan agar diharapkan penonton dapat mengambil hal baik didalamnya serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Pada bagan tersebut film Sekawan Limo akan dianalisis menggunakan teori analisis isi yang kemudian dapat menentukan jenis sarkasme yang ada pada film tersebut. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai bentuk

komunikasi sarkasme terhadap takhayul pada Film Sekawan Limo dan implementasi sarkasme terhadap takhayul pada Film Sekawan Limo. Untuk mencari jawaban dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan teori analisis isi dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi pada Film Sekawan Limo. Dari Film Sekawan Limo ini akan dianalisis menggunakan teori analisis isi untuk mengetahui jenis sarkasme apa yang ada pada film tersebut.

Dari kerangka di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana sarkasme terhadap takhayul pada film sekawan limo dengan menggunakan teori analisis isi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengetahui bentuk komunikasi sarkasme terhadap takhayul dan implementasinya pada film sekawan limo.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena tertentu dan dideskripsikan dengan kata-kata

yang menggambarkan kondisi apa adanya dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi⁴¹.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis isi sebab. Analisis isi juga sebagai alat penelitian untuk mengidentifikasi tema, kata atau konsep dalam data kualitatif (seperti teks).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan jenis penelitiannya merupakan kualitatif. Di penelitian ini dilakukan secara mendalam dan bersifat deskriptif. Sifat deskriptif merupakan jenis penelitian yang fungsinya menapakkan gambaran tentang letak klarifikasi permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti⁴². Maksud lain dari pendekatan kualitatif ini adalah untuk mencari pengertian terdalam dan realita, gejala, serta fakta yang ada. Dan dari latar belakang yang sudah dikemukakan maka, peneliti berusaha untuk bagaimana sarkasme terhadap takhayul pada film Sekawan limo.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berupa data primer dengan melakukan dokumentasi dan observasi langsung pada film dengan menggunakan teori analisis isi dan juga menggunakan data sekunder berupa dari literatur buku, artikel, dokumen, dan video filmnya. Di penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni sebagai berikut:

⁴¹ Et.al Fiantika, Wasil M, Jumiayati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasini*, 2022, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

⁴² Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.

- a. Sumber data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan tidak melalui perantara dari media apapun, data primer juga disebut dengan data asli yang sifatnya aktual dan untuk mendapatkannya seorang peneliti harus mengumpulkannya secara langsung⁴³. Data primer dari penelitian berupa dialog dalam film *Sekawan Limo* di Netflix.
- b. Sumber Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara dan biasanya berupa data dokumenter ataupun bukti yang sudah dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan⁴⁴. Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti peroleh dari internet berupa jurnal atau buku.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini mendapatkan data diperoleh dari teknik Observasi dan Dokumentasi. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung kepada objek yang menjadi fokus penelitian. Teknik ini memberikan peneliti kesempatan untuk mengamati perilaku, interaksi, dan kondisi secara langsung tanpa mempengaruhi situasi yang sedang diamati⁴⁵. Sedangkan Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian yang biasanya berupa visual dari film yang akan diteliti, sebagaimana dalam sebuah penelitian sangat diperlukan untuk bukti pendukung secara nyata. Penelitian yang menggunakan dokumentasi

⁴³ Zainal Effendi Hasibuan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, dan PTK* (Medan: IAIN Press, 2020), hlm.44.

⁴⁴ Ibid., hlm.44

⁴⁵ Sari, Meci Nilam, et al. *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024. 109.

merupakan catatan asli yang digunakan untuk menjadi bukti sah dan dapat dipertanggungjawabkan menurut aturan yang berlaku. Dokumentasi sendiri dapat berupa hasil foto, audio ataupun tangkapan gambar dari film yang akan diteliti oleh peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yaitu salah satu jenis teknik yang isinya berupa kumpulan data yang sudah disusun secara sistematis sehingga hal ini dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

1. Memahami setiap adegan dan dialog yang terdapat pada keseluruhan film Sekawan Limo.
2. Selanjutnya akan dipisahkan datanya agar peneliti dapat dengan mudah memahami metode komunikasi dalam setiap adegan dan dialog yang menurut peneliti terdapat sarkasme terhadap takhayul didalamnya.
3. Setelah semuanya terkumpul, dikelompokkan untuk memudahkan penelitian dan interpretasi data merupakan langkah terakhir, serta ditutup dengan data yang sudah diperoleh selama penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik content analysis/analisis isi. *Content analysis*/analisis isi sendiri merupakan metode penelitian untuk menarik kesimpulan (inferensi) sehingga dapat ditiru (replicable) dengan melalui data-data yang valid dalam konteks memperhatikan. Teknik ini digunakan dengan maksud untuk menganalisis keseluruhan pembahasan mengenai sarkasme terhadap takhayul dalam film Sekawan Limo.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembuatan skripsi, peneliti memaparkan sistematika penulisan skripsi secara runtut sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini peneliti memberikan gambaran umum tentang keseluruhan isi proposal skripsi meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II berisi landasan Teori, yaitu teori yang berisikan mengenai teori *content analysis* (analisis isi), sarkasme, dan film.

BAB III Gambaran umum penelitian yang meliputi: gambaran umum film sekawan limo, bentuk komunikasi sarkasme terhadap takhayul pada film sekawan limo, dan implementasi sarkasme terhadap takhayul pada film Sekawan limo karya Bayu Skak.

BAB IV Analisis hasil penelitian yang meliputi analisis bentuk komunikasi sarkasme terhadap takhayul pada film Sekawan limo dan implementasi sarkasme terhadap film sekawan limokarya Bayu Skak.

BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran yang berdasarkan pembahasan temuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilangsungkan oleh peneliti, maka mampu dibuat penarikan kesimpulan mengenai Sarkasme Terhadap Tayahul Pada Film Sekawan Limo bahwasannya:

1. Bentuk komunikasi sarkasme dalam film Sekawan Limo menghadirkan komunikasi sarkasme melalui sarkasme proposisi dan sarkasme leksikan yang muncul melalui dialog dengan cara menyindir secara halus tapi tetap menyampaikan kritik terhadap kepercayaan takhayul yang ada pada masyarakat untuk berpikir logis tentang takhayul tersebut.
2. Implementasi sarkasme terhadap takhayul dalam film Sekawan Limo dalam film ini digunakan sebagai alat untuk mengkritik kepercayaan takhayul yang masih tumbuh subur disebagian masyarakat, seperti pendaki harus berjumlah genap dan kepercayaan bahwa jimat dapat melindungi seseorang dari makhluk halus.

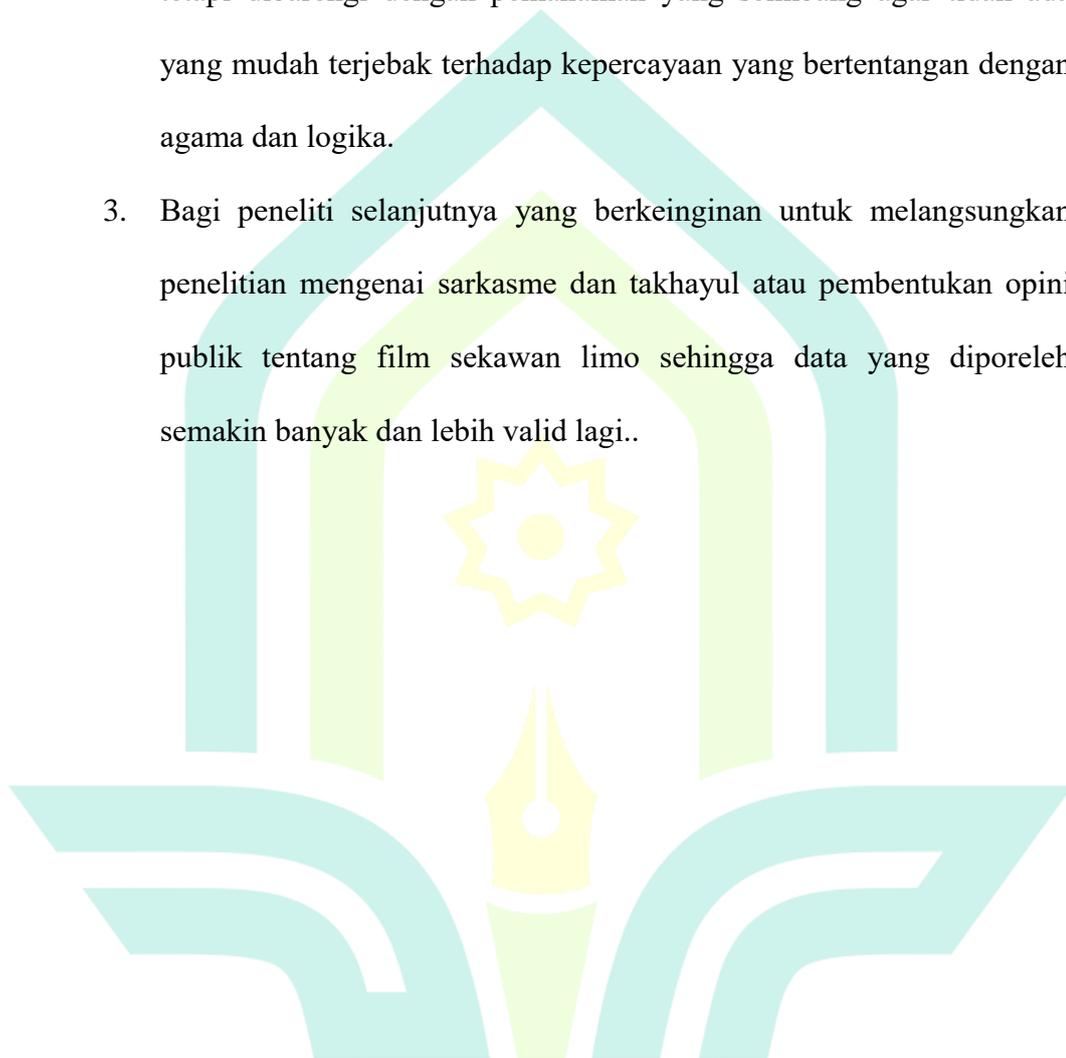
B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran oleh peneliti, berupa:

1. Bagi penonton, film Sekawan Limo diharapkan sebagai hiburan semata, namun juga diajak untuk berpikir kritis tentang mitos atau

takhayul yang berkembang dimasyarakat. Penonton diharapkan dapat memilah budaya mana yang perlu dikaji dan budaya mana yang perlu dilestarikan.

2. Bagi masyarakat diharapkan untuk tetap melestarikan budaya lokal, tetapi dibarengi dengan pemahaman yang seimbang agar tidak ada yang mudah terjebak terhadap kepercayaan yang bertentangan dengan agama dan logika.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk melangsungkan penelitian mengenai sarkasme dan takhayul atau pembentukan opini publik tentang film sekawan limo sehingga data yang diperoleh semakin banyak dan lebih valid lagi..



DAFTAR PUSTAKA

- ABDULLAH, YOPIE. "PESAN MORAL DALAM FILM DUA GARIS BIRU (ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM DUA GARIS BIRU)." *Skripsi*, 2021.
- Anjelia. "ANALISIS GENRE FILM HOROR KOMEDI PADA FILM SEKAWAN LIMO," 2025, 1–23.
- Arafat Yasser Gusti. "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin." *Jurnal Alhadrah* 17, no. 33 (2018): 32–48. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>.
- Arina Nur Khikmawati. *SARKASME PADA KOMENTAR KANAL YOUTUBE BOY WILLIAM BERJUDUL "RACHEL VENYA; AKU SIAP TERIMA SANKSI."* *Braz Dent J.* Vol. 33, 2022.
- Asri, Rahman. "Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film 'Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).'" *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 74. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>.
- Dwi, Celvin, Putra Mudianto, Luthfiisya Prasetyaningrum, Christopher Devano, and Sinta Wahyu. "Analisis Representasi Penggunaan Bahasa Suroboyoan Pada Film Sekawan Limo" 03, no. 01 (2025): 25–51.
- Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, Et.al. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*, 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Fitriana, Sulis. "TAKHAYUL (UNGKAPAN KEPERCAYAAN RAKYAT) PADA MASA KEHAMILAN DAN KELAHIRAN DI DUSUN GUMENG KECAMATAN JENAWI KABUPATEN KARANGANYAR." *Iain Surakarta*, no. 1 (2023): 1–12.
- FITRIANI, LUSI. "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM KELUARGA CEMARA." *Skripsi*, 2021. <http://repository.uin-suska.ac.id/26105/>.
- HASTIM, AYU PURWATI. *REPRESENTASI MAKNA FILM SURAT KECIL UNTUK TUHAN (PENDEKATAN ANALISIS SEMIOTIKA)*. *Procedia Manufacturing*. Vol. 1, 2014.
- Hnadriyanti. (2024). Yuuk Intip Fakta Menarik Film Horor Komedi di Sekawan Limo. [rri.co.id](https://www.rri.co.id). <https://www.rri.co.id/hiburan/815308/youk-intip-fakta-menarik-film-horor-komedi-di-sekawan-limo>. Diakses 10 Juli 2025.
- Juliant, Tundra Alif. "REPRESENTASI MITOS DAN KEPERCAYAAN LOKAL DALAM FILM SEKAWAN LIMO: KAJIAN SEMIOTIKA ROLLAND BARTHES." *Agama, Sosial, Dan Budaya* 3 (2024): 26.
- Lova, Cynthia & Setiawan, Tri Susanto. (2024). 5 Fakta Menarik dari Film Komedi Horor Sekawan Limo. https://www.kompas.com/hype/read/2024/06/28/100606166/5-fakta-menarik-dari-film-komedi-horor-sekawan-limo?page=all#google_vignette. Diakses 10 Juli 2025.
- Mawarni, Emawati. "Pelatihan Kemampuan Peserta Didik SMA Islam Az-Zahrah Palembang Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Film Pendek 'Sekawan Limo' Melalui Media YouTube." *Masyarakat Mengabdikan Nusantra* 3, no. 4

(2024).

- Ningsih, Bekti Marga. "PENINGKATAN DISIPLIN SISWA DENGAN LAYANAN INFORMASI MEDIA FILM." *Introduction to Machine Learning with Applications in Information Security* 1 (2022): 93–108. <https://doi.org/10.1201/9781003264873-6>.
- Noormufidah, Anetha Selly, Dzikra Chairiyah, Ahmad Zaki Fathunnurolloh, Kadita Rachma Rosdiana Koswara, and Bumi Banyu Wibisena. "Penggunaan Bahasa Sarkasme Di Dalam Media Sosial." *Artikulasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (2024): 1–4. <https://doi.org/10.17509/artikulasi.v4i1.68514>.
- Nugraha, Chandra, Indah Fitri Astuti, and Awang Harsa Kridalaksana. "MOVIE ORGANIZER MENGGUNAKAN TEKNIK WEB SCRAPPING." *Jurnal Informatika Mulawarman* 9, no. 3 (2014): 56–61.
- Nurhuda, Aris. "Mitos Kebudayaan Jawa Dalam Novel Delusi Karya Supaat I. Lathief (Kajian Antropologi Sastra)." *Jurnal Lazuardi* 6, no. 1 (2023): 24–35. <https://doi.org/10.53441/jl.vol6.iss1.80>.
- PERMATA SARI, NUR INDAH. "ANALISIS SEMIOTIKA FILM IMPERFECT." *Skripsi* 75, no. 17 (2021): 399–405.
- PUTRA, DEVRIAN ALI, and TASNIM RAHMAN FITRA. "TAKHAYUL DALAM MASYARAKAT BETAWIPERSPEKTIF SOSIO-HISTORIS."
- Rizky, Muhammad Yaumul, and Yolanda Stellarosa. "Preferensi Penonton Terhadap Film Indonesia." *Communicare: Journal of Communication Studies* 4, no. 1 (2019): 15. <https://doi.org/10.37535/101004120172>.
- Rozali, Yuli Asmi. "Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik." *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah* 19 (2022): 68. www.researchgate.net.
- Sumarno. "ANALISIS ISI DALAM PENELITIAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA." *Jurnal Elsa* 18, no. 2 (2020): 55.
- SURYA FIA MAHQVIRAH. "ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA SARKASME PADA FILM PERTARUHAN." 2021.
- USADI, SHALIA HADJAR. "ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA SARKASME PADA KOMENTAR NETIZEN DI INSTAGRAM KEMENKES RI DENGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA MASA PANDEMI MENGENAI VAKSINASI." 2022.
- Wahyudi, A. "Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film 'The Platform,'" 2023, 96.
- Yuditha, Fanny. "Profil dan Biodata 5 Pemeran SEKAWAN LIMO, Film Horor Komedi yang Tayang di Netflix: Ada Bayu Skak. *JurnalGaya.com*, https://jurnalgaya.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-808814592/profil-dan-biodata-5-pemeran-sekawan-limo-film-horor-komedi-yang-tayang-di-netflix-ada-bayu-skak?page=all#google_vignette. Diakses 10 Juli 2025.